

Level 1

Pelajaran 9

IDENTITAS DI DALAM KRISTUS (BAGIAN 1)

Oleh Andrew Wommack

(Revisi no.1/07/2017)

2 Korintus 5:17 berkata, “*Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya (semua) yang baru sudah datang.*” Kata “di dalam Kristus” merupakan sebuah istilah yang digunakan di Alkitab Perjanjian Baru lebih dari 300 kali, dan selalu mengacu kepada hubungan bersatu yang sangat penting bersama dengan Allah. Begitu itu terjadi, Anda menjadi satu ciptaan baru. Beberapa versi Alkitab lainnya menggunakan istilah “makhluk baru”.

Hal ini membawa kita ke satu masalah kunci yang saya rasa sangat penting untuk Anda dapat mengerti identitas baru Anda di dalam Kristus: yaitu bahwa hal itu tidak terjadi di alam fisik (natural). Hal itu tidak bicara mengenai tubuh fisik Anda, bahwa segala sesuatu berubah, atau bahwa penampilan Anda secara fisik berubah. Bila seseorang bertubuh gemuk sebelum ia diselamatkan, maka ia akan tetap gemuk setelah di selamatkan, lain bila orang itu mengambil tindakan untuk ber-diet makanan. Hal itu juga tidak bicara mengenai bagian emosi maupun jiwa Anda – yang mana banyak orang mengira bahwa itu merupakan “diri” mereka yang sesungguhnya. Bila Anda tidak terlalu pintar sebelum diselamatkan, maka Anda juga tidak akan menjadi terlalu pintar setelah Anda diselamatkan, dan Anda akan tetap memiliki ingatan dan pikiran yang sama.

Ada satu bagian yang ke-tiga, dan menurut ayat ini, itu adalah bagian kita yang berubah – yaitu manusia roh kita. Nas Alkitab yang membenarkan akan hal ini adalah 1 Tes 5:23 di mana Paulus sedang berdoa bagi jemaat di Tesalonika, “*Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.*” Ayat itu menunjukkan bahwa kita memiliki roh, jiwa, dan tubuh. Bagian tubuh kita sudah sangat jelas. Itu merupakan bagian dari diri kita yang kelihatan, bagian luar kita. Kita semua juga menyadari bahwa ada bagian lain selain itu, yaitu bagian emosi, batin kita, yang Alkitab sebut “jiwa”. Kita tahu bahwa walaupun seseorang tidak menyentuh Anda secara fisik, namun mereka dapat menyentuh Anda melalui perkataan mereka, apakah itu secara positif maupun negatif. Sebagian besar orang sudah dapat memahami hal-hal berkaitan dengan bagian fisik dan jiwa, namun menurut Alkitab ada satu bagian lain yaitu roh.

Roh merupakan bagian dari diri kita yang telah diubah dan menjadi baru setelah keselamatan. Sesungguhnya bagian itulah yang memberi kehidupan. Yakobus 2:26

berkata, *“Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati.”* Ini menunjukkan bahwa roh-lah yang sesungguhnya memberi kehidupan kepada tubuh fisik kita, dan sumber dari kehidupan kita. Di Kejadian 2 waktu Allah menciptakan Adam dan Hawa, tubuh Adam sudah menjadi lengkap, lalu Allah menghembuskan nafas hidup ke dirinya. Kata *“menghembus”* di Kitab Perjanjian Lama bahasa Ibrani adalah kata yang sama yang kita gunakan untuk *“nafas”*, dan diterjemahkan sebagai *“roh”* di nas Alkitab lainnya. Allah menciptakan tubuh fisik dan bagian jiwa dari Adam, lalu Ia menghembuskan nafas kehidupan ke dalam dirinya dan ia menjadi jiwa (mahkluk) yang hidup. Roh adalah bagian dari diri kita yang memberi kehidupan.

Sebelum keselamatan, sebelum seseorang membuat komitmen total dalam hidupnya dan Tuhan masuk ke dalam hidup orang tersebut, roh yang ada dalam diri orang tersebut mati. Efesus 2:1 berkata, *“Dan oleh Dia kamu dibuat hidup, yang sebelumnya sudah mati dalam pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu”* (terjemahan bebas dari KJV). Kita tahu bahwa sebelum kita lahir baru kita memang hidup, tapi kata *“mati”* bicara mengenai kondisi rohani diri kita. Di Alkitab, kata mati tidak selalu berarti tidak berada lagi (*“cease to exist”*), seperti yang di mengerti oleh kebanyakan orang. Kata mati secara harfiah berarti *“terpisah”*. Bila seseorang mati secara fisik, ia bukannya tidak berada lagi. Alkitab mengajar bahwa orang mati langsung menghadap hadirat Allah atau langsung ke neraka. Roh dan jiwanya tetap hidup, tapi terpisah dari tubuh fisiknya, yang mati dan membusuk.

Di Kejadian 2:17 dikatakan, *“Pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati”*, ayat ini tidak bermaksud berkata bahwa mereka akan mati secara fisik tapi secara rohani, sehingga mereka akan terpisah dari Allah. Roh, yaitu bagian yang Allah hembuskan ke dalam kita, yang sesungguhnya memberi hidup dan motivasi, menjadi terpisah dari kehidupan supernatural yang dari Allah.....kehidupan yang kudus dan lengkap yang daripada-Nya...yang Alkitab sebut kehidupan *“zoe”* atau *“kehidupan yang berkelimpahan.”* Sejak saat itu manusia mulai merosot. Ia tetap berfungsi, tapi ia berfungsi terlepas dan terpisah dari Allah. Itulah penyebab dari semua masalah dalam hidup kita....semua tekanan dan stres emosional kita.

Bila seseorang datang kepada Tuhan, ia akan menerima roh baru dan menjadi lahir baru, suatu istilah yang Yesus gunakan di Yohanes 3:5. Bila seseorang lahir secara fisik, ia memiliki roh, jiwa, dan tubuh. Sama seperti itu, bila ia lahir baru, maka ia akan menerima Roh Kristus. Galatia 4:6 berkata, *“Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak- Nya ke dalam hati kita, yang berseru:”ya Abba, ya Bapa!”*. Allah secara nyata menempatkan Roh-Nya di dalam kita, sehingga kita sekarang memiliki kehidupan yang baru yang berkualitas, identitas yang baru, dan menjadi manusia yang secara total baru di dalam roh kita.

Di sisa kehidupan ke-Kristenan kita, yang perlu kita lakukan di alam jiwa dan mental kita adalah belajar mengenai hal-hal yang telah terjadi di dalam roh kita. Kebenaran yang harus Anda pegang adalah bahwa sepertiga dari keselamatan Anda sudah selesai begitu anda menerima dan mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan. Roh Anda sudah sepenuhnya diubahkan. Roh itulah yang Anda akan selalu miliki di sepanjang kekekalan. Roh itu sudah memiliki kasih, sukacita, damai sejahtera, dan selalu dipenuhi dengan hadirat Allah. Anda tidak memiliki kekurangan apa pun juga didalam roh Anda, namun Anda perlu menyadari akan hal itu, dan itulah alasan mengapa belajar firman Allah menjadi begitu pentingnya untuk kehidupan orang Kristen. Anda telah menjadi manusia baru secara total, tapi bila Anda belum menyadarinya, Anda tidak akan bisa berubah. Kemenangan di dalam kehidupan orang Kristen di peroleh bila Anda mampu melihat didalam firman Allah, yang adalah roh dan kehidupan, diri Anda sesungguhnya, melihat apa yang Allah telah lakukan, dan mulai mempercayainya.

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca 2 Kor 5:17. Bila seseorang ada di dalam Kristus, dia sudah menjadi apa?
2. Baca 2 Kor 5:17. Apa yang terjadi kepada yang lama?
3. Baca 2 Kor 5:17. Apa yang telah menjadi baru?
4. Baca Efesus 2:1. Bagaimana kondisi Anda sebelum anda lahir baru, atau sebelum di hidupkan?
5. Baca Efesus 2:2. Sebagai orang tidak percaya, bagaimana Anda dulu hidup?
6. Baca Efesus 2:3-5. Dalam hal apa Allah kaya?
7. Baca Efesus 2:4. Mengapa Allah begitu penuh belas kasihan?
8. Baca Efesus 2:5. Apa yang Allah lakukan bagi kita selagi kita masih mati dalam dosa dan pelanggaran kita?
9. Baca Efesus 2:5. Bagaimana Allah menyelamatkan kita?
10. Baca 1 Kor 6:9-10. Dapatkah Anda melihat diri anda seperti itu?
11. Baca 1 Kor 6:11. Kata “dahulu” bicara mengenai kondisi waktu dulu, sekarang, atau akan datang?
12. Baca 1 Kor 6:11. Waktu Anda menjadi “lahir baru”, 3 hal apa yang terjadi pada diri Anda?
13. Baca 1 Kor 6:11. Apakah ini bicara mengenai kondisi dulu, sekarang, atau akan datang?
14. Baca 1 Kor 6:17. “Siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan menjadi..... dengan Dia”.

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

2 Kor 5:17 – “*Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya (semua) yang baru sudah datang.*”

Efesus 2:1 – “Dan oleh Dia kamu di buat hidup, yang sebelumnya sudah mati dalam pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu” (terjemahan bebas dari KJV).

Efesus 2:2 – “Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.”

Efesus 2:3-5 – “Sebenarnya dahulu kami semua juga terhitung di antara mereka, ketika kami hidup di dalam hawa nafsu daging dan menuruti kehendak daging dan pikiran kami yang jahat. Pada dasarnya kami adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain. Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkanNya kepada kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita-- oleh anugerah kamu diselamatkan.”

1 Kor 6:9-10 – “Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.”

1 Kor 6:11 – “Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.”

1 Kor 6:17 – “Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia.”

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca 2 Kor 5:17. Bila seseorang ada di dalam Kristus, dia sudah menjadi apa? – **Ciptaan baru**
2. Baca 2 Kor 5:17. Apa yang terjadi kepada yang lama? – **Mereka sudah berlalu/lenyap**
3. Baca 2 Kor 5:17. Apa yang telah menjadi baru? - **Semua**
4. Baca Efesus 2:1. Bagaimana kondisi anda sebelum anda lahir baru, atau sebelum di hidupkan? – **Saya mati dalam pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa**
5. Baca Efesus 2:2. Sebagai orang tidak percaya, bagaimana anda dulu hidup? – **Saya mengikuti cara-cara (jalan) dunia, saya mengikuti si iblis (mentaati penguasa kerajaan angkasa), dan saya hidup didalam roh ke-durhakaan (membangkang dan memberontak)**
6. Baca Efesus 2:3-5. Dalam hal apa Allah kaya? – **Rahmat/belas-kasih**

7. Baca Efesus 2:4. Mengapa Allah begitu penuh belas kasihan? - **Oleh karena kasih-Nya yang besar bagi kita**
8. Baca Efesus 2:5. Apa yang Allah lakukan bagi kita selagi kita masih mati dalam dosa dan pelanggaran kita? – **Menghidupkan kita bersama dengan Kristus**
9. Baca Efesus 2:5. Bagaimana Allah menyelamatkan kita? – **Oleh anugerah-Nya**
10. Baca 1 Kor 6:9-10. Dapatkah Anda melihat diri anda seperti itu? - **Ya**
11. Baca 1 Kor 6:11. Kata “dahulu” bicara mengenai kondisi waktu dulu, sekarang, atau akan datang? – **Dulu**
12. Baca 1 Kor 6:11. Waktu Anda menjadi “lahir baru”, 3 hal apa yang terjadi pada diri Anda? – **Anda disucikan, dikuduskan, dan dibenarkan di hadapan Allah**
13. Baca 1 Kor 6:11. Apakah ini bicara mengenai kondisi dulu, sekarang, atau akan datang? - **Sekarang**
14. Baca 1 Kor 6:17. “Siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan menjadi..... dengan Dia”. – **Satu roh**